

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penguasaan matematika yang signifikan antar siswa yang diajar dengan menggunakan metode problem solving dengan yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional, pada materi dimensi tiga.
2. Perbedaan ini ditunjukkan berupa skor rata-rata penguasaan matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode problem solving lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata penguasaan matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu pada kelas eksperimen $\bar{x} = 72,67$ sedangkan untuk kelas kontrol $\bar{x} = 64,76$.
3. Metode problem solving dapat digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi dimensi tiga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode problem solving dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk melatih proses berpikir mereka untuk memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal dan cocok digunakan dalam mengajarkan materi dimensi tiga.

Oleh karena itu, metode problem solving sebaiknya digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi dimensi tiga.

2. Memperhatikan manfaat yang diberikan dalam pembelajaran, hendaknya guru memilih metode yang tepat dan sesuai yang dapat meningkatkan penguasaan matematika siswa sehingga tidak membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Perlu adanya penelitian mengenai metode problem solving untuk materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan dimensi tiga.